



 OPEN ACCESS

**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Sumber Hukum Islam  
Melalui Media Audio Visual di Kelas X DKV 2 Tahun Pelajaran 2022-2023**

Dina Andriyani,<sup>1</sup> Mahfud Junaidi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Sale, Rembang, 59265, Indonesia

UIN Walisongo

**ABSTRACT**

Audio-visual media is one of the methods to improve Islamic education learning outcomes for Class X students of SMK Negeri 1 Sale, Sale District, Rembang Regency, for the 2022/2023 academic year. The problem in this research is the number of students who get low scores or have not completed the material on the Sources of Islamic Law in class X students of SMK Negeri 1 Sale, Sale District, Rembang Regency, for the 2022/2023 academic year. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in the PAI subject material Sources of Islamic Law for class X SMK Negeri 1 Sale, Sale District, Rembang Regency for the 2022/2023 academic year. This research uses classroom action research by implementing a research cycle. The details are pre-cyclical actions, cycle I actions and cycle II actions. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 25 students of class X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale, the data obtained was in the form of formative test results. To find out whether there is an increase in student learning outcomes in PAI subjects, Islamic Law Source material through audio-visual media, pilot tests were carried out on pre-cycle actions, cycle I actions and cycle II actions, then the results were analyzed. The results of the research descriptively showed that there was an increase in the tendency for the learning achievement of students in PAI subject material for Islamic Law Sources for class X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale there was an increase, namely during the pre-cycle action / before the next cycle action was carried out there were only 7 students who received a complete score or 28% of the number of students, with an average score of 64.6. Then after the action was held in cycle I there was an increase, namely 18 students who got a complete score or 73% of the number of students with an average score of 73.2. Continuing the action in cycle II of students who got a complete score of 24 students or 96% of the number of students with an average score of 80.8. Thus, it means that there is a significant increase in learning achievement results, namely approximately 68%.

**KEYWORDS**

learning outcomes, pie  
subjects, sources of  
Islamic law

## ABSTRAK

Media audio visual adalah salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang Tahun pelajaran 2022/2023. Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah atau belum tuntas pada materi Sumber Hukum Islam pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sale Kecamatan sale Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Sumber Hukum islam kelas X SMK Negeri 1 Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan siklus penelitian. Rinciannya tindakan prasiklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Setiap siklus terdiri empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale sebanyak 25 peserta didik, data yang diperoleh berupa hasil tes formatif. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI materi Sumber Hukum islam melalui media audio visual dilakukan tes uji coba yang dilaksanakan pada tindakan prasiklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II kemudian hasilnya dianalisis. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa kecenderungan hasil prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI materi Sumber Hukum Islam kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale ada peningkatan, yakni pada saat tindakan prasiklus/sebelum dilakukannya tindakan siklus selanjutnya hanya terdapat 7 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas atau 28 % dari jumlah peserta didik, dengan skor rata – rata sebesar 64,6. Kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus I ada peningkatan yaitu 18 peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas atau 73 % dari jumlah peserta didik dengan rata- rata nilai 73,2. Dilanjutkan tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 24 peserta didik atau 96 % dari jumlah siswa dengan rata-rata nilai 80,8. Dengan demikian berarti ada peningkatan hasil prestasi belajar yang cukup signifikan yaitu sebanyak lebih kurang 68%.

## KATA KUNCI

Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI, Sumber Hukum Islam

---

Contact: [dinaandriyani@gmail.com](mailto:dinaandriyani@gmail.com)

© 2023: Semua hak dilindungi undang-undang. Penulis setuju bahwa artikel ini tetap akses terbuka secara permanen di bawah ketentuan *Research Journal on Teacher Professional Development*.

Article History: Received 15 April 2023, Revised 14 Juni, Accepted 15 Juni 2023.

## **A. Pendahuluan**

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di setiap Sekolah Menengah Kejuruan, yang mana selalu diberikan kepada peserta didik di masing-masing jenjang kelas, sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggunya. Dengan harapan peserta didik mampu memahami Pendidikan Agama Islam yang cukup baik, sehingga nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik itu di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan suatu metode yang tepat dalam penyampaiannya, agar apa yang menjadi harapan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri dapat tercapai dengan baik. Namun realita yang terjadi sekarang ini, di kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang, bisa dikatakan masih jauh dari cita-cita tersebut. Pemahaman terhadap materi-materi sangat penting pada mata pelajaran PAI masih dalam kategori rendah, diantaranya materi Sumber Hukum Islam. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta didik yang belum mampu berhasil mencapai atau melampaui KKM.

Fakta di atas jika terus-menerus dibiarkan akan menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap kualitas pembelajaran mapel PAI khususnya di Kelas X DKV 2 dan di SMK Negeri 1 Sale pada umumnya. Kita semua tahu, bahwa materi Sumber Hukum Islam merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam kurikulum mapel PAI dan juga untuk kehidupan peserta didik. Karena salah satu sumber hukum Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Qur'an merupakan Kitab Suci umat Islam yang wajib untuk dijadikan pedoman hidup bagi seorang muslim seluruhnya. Menurut peneliti ada beberapa kemungkinan yang menjadi faktor penyebab masih rendahnya hasil belajar mapel PAI materi Sumber Hukum Islam peserta didik di kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale. Kondisi Negara kita yang sedang dilanda pasca wabah covid-19 2 menuntut guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran, kondisi inilah yang menurut peneliti menjadi salah satu faktor penyebabnya.

Peserta didik dan orang tua sebelumnya tidak terbiasa dengan metode pembelajaran daring, ditambah lagi minimnya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik. Kita bisa ambil contoh terbatasnya jaringan wifi, terbatasnya pengetahuan orang tua dalam hal teknologi dan lain sebagainya. Guru sebagai pemeran utama dalam suatu pembelajaran PAI menawarkan alternatif sebagai upaya memecahkan masalah di atas. Alternatif tersebut adalah guru akan mulai melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI melalui pembelajaran berbasis media audio visual. Dengan diadakan penelitian ini, harapannya dapat membantu peserta didik peka pada 3 dirinya, lingkungan dan secara kreatif dapat mengkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga hasil belajar mapel PAI peserta didik dapat meningkat, khususnya materi Sumber Hukum Islam.

”

## **B. Kerangka Teori**

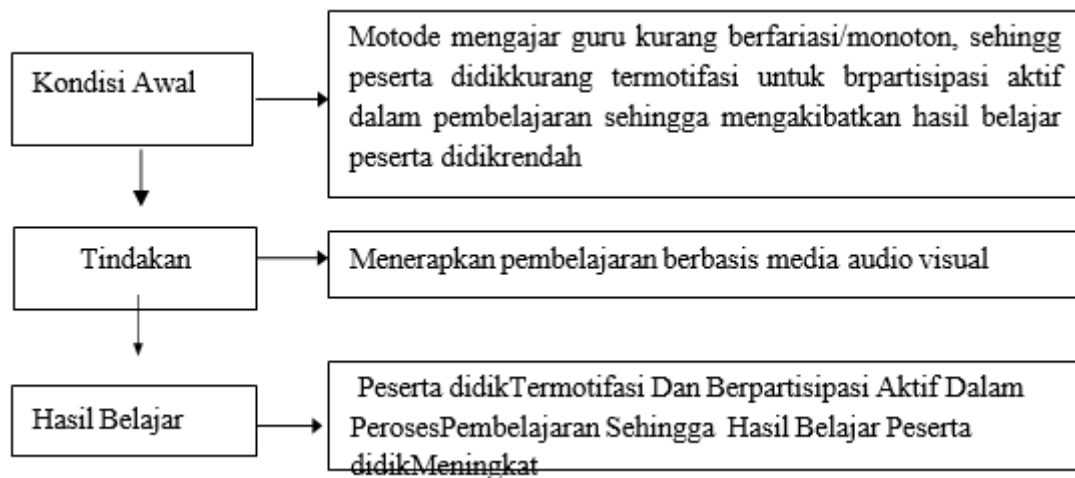
Secara etimologi, media berarti perantara/pengantar atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar. Secara epistemologi, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. (Muhammad Ali, 2007: 89)

Gagne dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad mengungkapkan tentang media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari : Buku, Tape Recorder, Kaset video, kamera, Video rekorder Film, Slide gambar, Foto, Gambar, Grafik, Televisi dan Komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. (Azhar Arsyad, 2005:4)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan- pesan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat menjadi lebih baik, peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam menerima materi dan meningkatkan pemahaman pada diri peserta didik.

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain. (Azhar Arsyad, 2011:45)

Beberapa pendapat tersebut memperkuat alasan tentang efektif dan efisiennya penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai karena media audio-visual dapat membangkitkan minat belajar, penyampaian materi lebih menarik perhatian, memberikan suasana yang menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Berdasarkan dari penerapan pembelajaran melalui media audio visual dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI dengan pertimbangan melalui media audio visual mampu mengembangkan dan menyalurkan pengetahuan serta nilai-nilai dan pengalaman belajar siswa, juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, keterampilan sosial (berkelompok dan berkomunikasi) serta adanya proses belajar mengajar peserta didik yang lebih memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

### C. Metode

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa

Inggris dikenal dengan Classroom Action. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan warga sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam penelitian ini peneliti adalah guru mata pelajaran PAI.

PTK ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif yaitu melalui media audio visual dan metode untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik Kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang Tahun pelajaran 2022/2023.

## **2. Tempat dan Waktu**

Penelitian akan dilaksanakan di Kelas X SMK Negeri 1 Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang mulai tanggal 25 Oktober 2022 – 17 November 2022

## **3. Subjek dan kolaborator Penelitian**

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Yang menjadi objek penelitian ini adalah:

### **1. Lokasi penelitian**

- a) Tempat penelitian : SMK Negeri 1 Sale Kabupaten Rembang.
- b) Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam
- c) Materi pokok : Sumber Hukum Islam
- d) Kelas/semester : X / I

### **2. Subyek penelitian**

Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik yang berjumlah 25 di kelas X DKV 2 SMK Negeri 1 Sale Kecamatan Sale Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2022/2023.

### **3. Kolabolator Penelitian**

Pada penelitian yang akan dilakukan, akan dibantu oleh teman guru sejawat sebagai kolabolator yaitu :

- 1) Bisri S.Ag.
- 2) Dery Rosardian, S.Kom

## **4. Siklus Penelitian**

### **I. Siklus 1**

#### **a) Perencanaan (Planning)**

- 1) Membuat RPP , LKPD, Lembar Pengamatan
- 2) Menyiapkan bahan dan alat, instrument alat ukur
- 3) Menentukan waktu pelaksanaan

#### **b) Tindakan (Acting)**

- 1) Melaksanakan planning yaitu proses KBM menggunakan menggunakan media audio visual dan metode Jigsaw Learning.
- 2) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, untuk melaksanakan KBM sesuai Metode Jigsaw Learning.

#### **c) Observasi (Observing)**

- 1) Mengamati proses belajar peserta didik
- 2) Mengamati sikap/ perilaku belajar pesesrta didik selama KBM
- 3) Melaksanakan observing selama proses KBM

#### **d) Refleksi (reflecting)**

- 1) Melaksanakan evaluasi selama proses KBM (menilai hasil belajar peserta didik)
- 2) Menyampaikan hasil pengamatan peneliti/guru kepada peserta didik
- 3) Mendiskusikan hasil evaluasi proses KBM dan hasil pengamatan landasan pelaksanaan Siklus 2.

## II. Siklus 2

### 1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- b. Penyiapan perangkat / sarana dan media pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat-alat pengajaran yang mendukung yaitu buku pendidikan agama islam kls X, modul pembelajaran PAIBP, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi

### 2. Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu Pokok bahasan yang diajarkan adalah Kedudukan Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi / metode / langkah- langkah dalam RPP siklus 2.
- b. Siswa diberi stimulus dengan mengaitkan lingkungan sekitar tempat tinggalnya dengan materi kemudian Siswa diminta untuk membaca bersama-sama dalil naqli bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup kemudian Siswa memperhatikan gambar yang ditayangkan lewat power point. (TPACK)
- c. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan melalui power point tentang urutan kedudukan Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum islam dan mendengarkan penjelasan guru (TPACK).
- d. Siswa mengamati video pembelajaran tentang kedudukan Al-Qur'an, hadist dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam yang ditampilkan guru melalui power point (TPACK)
- e. Siswa dibantu guru membentuk kelompok sesuai metode jigsaw.
- f. Siswa mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai manfaat pembelajaran yang didapatkan mereka hari ini dan kesulitan-kesulitan yang mereka dapatkan (Percaya diri)

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi pada siklus II ini. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar peserta didik serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiono, 2010:166). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Sale pedoman observasi yang telah disusun.

#### 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan Intellegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto, 2006:150)

Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Sale pada saat pelajaran sudah selesai dengan digunakan sebagai alat untuk mengetahui sampai seberapa jauh kemampuan peserta didik.

Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal individu. Tes hasil belajar atau tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang/peserta didik setelah mempelajari sesuatu.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto- foto peneliti dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual dan nilai-nilai hasil belajar peserta didik serta RPP dan silabus pelajaran PAI.

#### 4. Wawancara baik pada saat observasi ataupun setelah penggunaan media audio visual.

### 6. Analisis Data Penelitian

Data dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui catatan harian selama melaksanakan penelitian dan hasil dari observasi peneliti. Setelah instrumen diuji cobakan kemudian dianalisis, untuk mendapatkan soal yang baik dan memenuhi kriteria. Menganalisa hasil tes ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: Teknik analisis data *Kuantitatif (numeric)* menggunakan analisis *Deskriptif*.

### 7. Indikator Ketercapaian Tindakan

Indikator merupakan variabel-variabel yang mengindikasikan atau memberi petunjuk kepada kita tentang suatu keadaan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan (Green, 1992). Sedangkan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini, apabila tercapai beberapa indikator sebagai berikut :

1. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mentarget dengan indikator 90 % atau 20 dari jumlah peserta didik di kelas X yaitu 25 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mapel PAI materi Sumber Hukum islam, melalui media audio. KKM yang digunakan di SMK Negeri 1 Sale adalah 70.
2. Adanya perubahan hasil belajar peserta didik, yang awalnya belum bisa mencapai KKM sehingga dapat mencapai nilai KKM, yang sudah mencapai KKM akan diberikan materi pengayaan, sehingga bisa menambah wawasan peserta didik berkaitan dengan materi Sumber Hukum Islam.

#### D. Hasil Penelitian

Hasil Tes Prasiklus Awal:

NO	Nama Peserta didik	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ACHMAD ZAKKI FAISHOL HAKIM	65		√
2.	ADHITYA BUDI NUGROHO	75	√	
3.	AHMAD ADI SAPUTRA	60		√
4.	AHMAD SOFIYAN NA'IM	75	√	
5.	AULIA PRATIWI	65		√
6.	DARIYANTO	80	√	
7.	DINDA YULIA KURNIAWATI	60		√
8.	DWI NURMALA	60		√
9.	ENDRA FIRNANDA	60		√
10.	FANNY RAHMAWATI	60		√
11.	FINA RAHMAWATI	60		√
12.	HAEKAL SAIFUDDIN NABILAH	60		√
13.	ISNAYA ALVIATUN NIKMAH	60	√	√
14.	JAZILUL FAWAID	60		√
15.	MOH. ALI SHODIKIN	75	√	
16.	MOHAMAD YUSUF NASUKHA	60		√
17.	MOHAMMAD IRSYAD	60		√
18.	MUCH. LUTFI RAMAWAN	75	√	
19.	MUHAMMAD KHOIRU MUZAMMIL	80	√	



20.	MUSYAFAK	65		√
21.	NAINATUL MUNA	60		√

22.	NYOMI GINA HAPSARI	60		√
23.	RAIHANNIS FADHIL SONLI PUTRA	60		√
24.	RIDWAN DWI ANGGARA	60		√
25.	SELLA SAFITRI	60		√
JUMLAH		1615		
RATA-RATA		64,6		

#### Hasil Tes di Siklus 1

	Nama Peserta didik	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ACHMAD ZAKKI FAISHOL HAKIM	75	√	
2.	ADHITYA BUDI NUGROHO	75	√	
3.	AHMAD ADI SAPUTRA	80	√	
4.	AHMAD SOFIYAN NA'IM	75	√	
5.	AULIA PRATIWI	65		√
6.	DARIYANTO	80	√	
7.	DINDA YULIA KURNIAWATI	80	√	
8.	DWI NURMALA	60		√
9.	ENDRA FIRNANDA	80	√	
10.	FANNY RAHMAWATI	60		√
11.	FINA RAHMAWATI	75	√	
12.	HAEKAL SAIFUDDIN NABILAH	65		√
13.	ISNAYA ALVIATUN NIKMAH	80	√	
14.	JAZILUL FAWAID	75	√	
15.	MOH. ALI SHODIKIN	75	√	
16.	MOHAMAD YUSUF NASUKHA	80	√	
17.	MOHAMMAD IRSYAD	80	√	
18.	MUCH. LUTFI RAMAWAN	75	√	
19.	MUHAMMAD KHOIRU MUZAMMIL	60		√
20.	MUSYAFAK	75	√	
21.	NAINATUL MUNA	80	√	
22.	NYOMI GINA HAPSARI	80	√	

23	RAIHANNIS FADHIL SONLI PUTRA	60		√
----	------------------------------	----	--	---

24	RIDWAN DWI ANGGARA	65		√
25.	SELLA SAFITRI	75	√	
JUMLAH		1830		
RATA-RATA		73,2		

Hasil test di siklus 2

No	Nama Peserta didik	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ACHMAD ZAKKI FAISHOL HAKIM	75	√	
2.	ADHITYA BUDI NUGROHO	75	√	
3.	AHMAD ADI SAPUTRA	80	√	
4.	AHMAD SOFIYAN NA'IM	75	√	
5	AULIA PRATIWI	75	√	
6.	DARIYANTO	80	√	
7.	DINDA YULIA KURNIAWATI	80	√	
8.	DWI NURMALA	80	√	
9.	ENDRA FIRNANDA	80	√	
10.	FANNY RAHMAWATI	80	√	
11	FINA RAHMAWATI	75	√	
12	HAEKAL SAIFUDDIN NABILAH	85	√	
13	ISNAYA ALVIATUN NIKMAH	80	√	
14	JAZILUL FAWAID	75	√	
15	MOH. ALI SHODIKIN	75	√	
16	MOHAMAD YUSUF NASUKHA	80	√	
17	MOHAMMAD IRSYAD	80	√	
17	MUCH. LUTFI RAMAWAN	75	√	
18	MUHAMMAD KHOIRU MUZAMMIL	80	√	
19	MUSYAFAK	75	√	
20	NAINATUL MUNA	80	√	
21	NYOMI GINA HAPSARI	80	√	
22	RAIHANNIS FADHIL SONLI PUTRA	60		√
23	RIDWAN DWI ANGGARA	85	√	
24	MUCH. LUTFI RAMAWAN	75	√	
25	SELLA SAFITRI	80	√	
Jumlah		2020		

Rata-Rata	80,8		
-----------	------	--	--

## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar peserta didik serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II ini peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: a) Terjadi peningkatan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas, hal ini dapat dilihat pada prasiklus awal yang ada hanya 7 peserta didik atau hanya 28 % dari jumlah peserta didik dan peningkatan pada siklus I yang terdapat 15 peserta didik atau 73 % dari jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas dengan rata-rata nilai 73,4. Kemudian pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini terdapat 24 peserta didik atau 96 % dari jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas dengan rata-rata nilai 80,8. b) Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik mampu mengikuti proses jalannya diskusi. c) Guru sudah dapat memaksimal dalam memberikan motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. D) Mengulas materi pembelajaran Sumber Hukum Islam kepada peserta didik yang masih memperoleh nilai yang memuaskan.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam materi Sumber Hukum Islam melalui pembelajaran berbasis media audio visual memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi hasil belajar. Hal ini dilihat dari semakin meningkatnya penguasaan terhadap materi yang disampaikan guru yaitu ketuntasan belajar meningkat mulai dari dimulai tindakan prasiklus, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.

Berikut ini penjelasannya :

1. Siklus 1: Berdasarkan analisis data siklus I masih banyak kekurangan, dimana guru belum mampu memotivasi peserta didik secara maksimal, sehingga perhatian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran relatif masih kurang. Namun demikian sudah ada peningkatan perhatian serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Pada siklus ini peserta didik belum bisa menguasai materi pelajaran dengan baik dan dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar peserta didik siklus I masih banyak yang belum tuntas. Dari yang awalnya tindakan prasiklus ada 7 peserta didik yang tuntas kemudian pada tindakan siklus I ada sekitar 73 % dari jumlah peserta didik atau baru mencapai 15 peserta didik dari 25 peserta didik yang tuntas. Itu artinya hanya terjadi kenaikan lebih kurang 28%.
2. Siklus 2: Berdasarkan analisis data, pada siklus II ini aktivitas pembelajaran peserta didik sudah mengalami peningkatan baik kuantitas maupun kualitasnya. Hampir semua peserta didik dapat mengikuti dan terlibat dalam pembelajaran, hal ini berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Pada siklus II sudah banyak yang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 70. Namun demikian ketuntasan belajar belum mencapai 100 %. Dari data yang ada ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 96 % atau 24 peserta didik dari 25 peserta didik yang ada. Hal ini telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditentukan. Dengan demikian masih ada 1 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Dengan hasil ini peneliti merasa tidak perlu untuk melakukan ke siklus selanjutnya. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan remedi dengan adanya tugas – tugas individu. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan peserta didik ini memang mengalami

keterbatasan dalam kemampuan dalam belajar.

## **F. Kesimpulan**

Dengan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran dengan melalulai media audio visual dapat meningkatkan hasil prestasi belajar yang dibuktikan dengan adanya ketuntasan pada siklus I sampai siklus II sebagai berikut: Pada siklus I terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 45 % dengan nilai rata - rata 73,2 dibandingkan dengan pra siklus dengan nilai rata – rata 64,6 dan yang tuntas belajar hanya sebanyak 7 siswa dari 25 peserta didik. Pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 96 % dengan nilai rata – rata 80,8 dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata – rata 73,2 dan yang tuntas belajar sebanyak 24 peserta didik dari 25 peserta didik.

## **Referensi**

- Ahmadi, *Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan*, Yogyakarta: Aditya media, 1992
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Ed. 1, Cet ke 5,
- Damayanti & Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2007
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Cet. Ke- IV*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Mustakim Zainal, *Strategi & Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN Pekalongan PRESS, 2013
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Cet. Ke-10*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2009
- Sarwitos Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta:Rajawali Pres, 1988
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010 .
- Suharsmi Arikunto, & Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009
- Suryana & Suryadi, *yang dikutip dari M Surya, Modul Bimbingan Konseling/DMS*, Jakarta: Kemenag RI, 2009
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia Suleiman,
- Amir Hamzah. 1991. *Media Audio-Visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia